

**KEANEKARAGAMAN JENIS UDANG AIR TAWAR MENGGUNAKAN ALAT
TANGKAP BUBU BAMBU DI DANAU TELUK KENALI KECAMATAN TELANAIPURA
KOTA JAMBI**

Disajikan Oleh:

Maya Sari Siregar (E1E017035), Dibawah bimbingan :
Agus Budiansyah¹⁾, dan Raguati²⁾

RINGKASAN

Danau Teluk Kenali merupakan salah satu danau yang terletak di Kelurahan Buluran Kenali, Teluk Kenali, Kecamatan Telanaipura Kota Jambi yang telah diatur secara zonasi menjadi zona tengah, zona penyangga, dan zona penangkapan. Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di Danau Teluk Kenali seperti jaring insang, jaring lingkaran, tajur, lukah, jala, tangkul, dan bubu bambu. Bubu bambu merupakan salah satu alat tangkap tradisional yang aman dan digunakan untuk menjebak udang maupun spesies lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis udang air tawar menggunakan alat tangkap bubu bambu di Danau Teluk Kenali Kota Jambi.

Penelitian ini dilaksanakan di Danau Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi pada 25 Juni sampai 13 Juli 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil untuk dijadikan data yaitu 5 alat tangkap bubu bambu yang dilakukan dua hari sekali dengan 10 kali ulangan. Data yang dihimpun dalam penelitian ini antara lain keanekaragaman jenis udang air tawar dengan menggunakan alat tangkap bubu bambu. Data hasil tangkapan tersebut meliputi jumlah per jenis udang (ekor) dan berat (gram). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara penjumlahan dan persentase.

Hasil penelitian diperoleh hasil tangkapan jenis udang air tawar menggunakan alat tangkap bubu bambu berjumlah 381 ekor dan berat 8.807 gram dengan rata-rata jumlah hasil tangkapan perhari berjumlah 38 ekor dan berat 880.7 gram. Jumlah hasil tangkapan tertinggi adalah udang kali (*Macrobrachium lancesteri*) yaitu 139 ekor dengan berat 162 gram. Jumlah hasil tangkapan terendah yaitu udang lobster (*Cherax quadricarinatus*) dengan jumlah 111 ekor dan berat 3.226 gram.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah keanekaragaman jenis udang air tawar termasuk dalam kategori rendah, sedangkan tingkat keseragaman jenis tergolong tinggi, dan tingkat dominansi tergolong rendah. Komposisi jenis udang air tawar di ditemukan terdiri dari 3 spesies yaitu udang kali (*Macrobrachium lancesteri*), udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*), dan udang lobster (*Cherax quadricarinatus*).

Kata Kunci: Keanekaragaman, Udang Air Tawar, Bubu Bambu.

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping